



DIES NATALIS
KE-67
UNIVERSITAS
KRISTEN
INDONESIA

BUNGA *Rampai*

KARYA ILMIAH DOSEN

**DIGITALISASI DAN
INTERNASIONALISASI
MENUJU APT UNGGUL
DAN UKI HEBAT**

**Tim Penulisan
Karya Ilmiah Dosen
Panitia Dies Natalis ke 67 UKI**



UKI PRESS

Bunga Rampai
Karya Ilmiah Dosen
“Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju
APT Unggul dan UKI Hebat”
Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia

Penyusun :

Tim Penulisan Karya Ilmiah Dosen Panitia Dies Natalis ke 67 UKI

Editor :

Dr. Lis Sintha, SE., MM.
Taata Guswantoro, M.Si.
Fery Tobing, SE., MM.
Angela Asri Purnamasari, M.Ed. In TESOL.
Sipin Putra, S.Sos., M.Si.

Penyunting :

Briyan Des Niger, SS.

Reviewer :

Prof. Dr. John Pieris, SH., MS.
Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon, SE., MM.
Prof. Dr. Charles O.P. Marpaung, MS.
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum., CIQaR., CIQnR.
Dr. Maria Silalahi, M.Si.
Angel Damayanti, Ph.D.

Desain Sampul :

Fransiscus Asisi Beyora Liwun, S.Pd.

Peberbit :

UKI Press
2020

Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” yang diterbitkan sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia tahun 2020. Digitalisasi dan internasionalisasi menjadi prioritas pada tahun 2020 dalam kerangka mewujudkan UKI Hebat. Teknologi digital tak disangkal menjadi penting sekarang ini, memudahkan akses informasi, meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, khususnya di era kenormalan baru karena pandemic Covid 19 sekarang ini. Digitalisasi membuat arus informasi menjadi sangat cepat sehingga siapa pun yang tak menguasai teknologi akan tertinggal dan mengubah tata cara yang selama ini kita kenal. Perguruan tinggi pun, tak terkecuali, harus melakukan berbagai penyesuaian bila tetap ingin menjadi bagian dari masa depan. Teknologi digital yang mempercepat terjadinya globalisasi ini bagaikan pisau bermata 2, di satu sisi era ini membuka kesempatan yang mungkin tak terbatas, namun di sisi lain akan menggerus siapapun yang tak mampu mengikuti iramanya. PT harus menyesuaikan diri agar tak tergerus perubahan cepat tersebut. PT harus yang terdepan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era ini.

Internasionalisasi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi juga menghampiri pendidikan tinggi. Kolaborasi dan kemitraan dengan institusi mancanegara menjadi nilai tambah bagi suatu institusi pendidikan tinggi karena hal itu membuktikan bahwa institusi tersebut memiliki akses yang luas, tanpa batas negara. Mobilitas mahasiswa dan tenaga pendidik menjadi lebih mudah dan hubungan institusi dengan institusi mancanegara menjadi lebih intensif. Dari sisi Tridharma, diharapkan program internasionalisasi akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di UKI dan lebih banyak lagi kerja sama yang terjalin dengan institusi mancanegara agar menjamin kelancaran dan perluasan program mobilitas dosen dan mahasiswa. Tak dapat dipungkiri bila dilaksanakan dengan terencana, secara khusus program internasionalisasi akan meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik.

Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku yang berisi tulisan para tenaga pendidik UKI. Terima kasih kepada para penulis atas kontribusi tulisan yang tentunya akan memperkaya wawasan para pembacanya.

Salam,

Jakarta, 27 November 2020

Rektor,

(Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikanNYA sehingga penulisan Buku Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul (Bunga Rampai)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/*digital* 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintergrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UKI untuk menyongsong era *society* 5.0, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi yang ditinjau dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu. Oleh sebab itu dosen-dosen UKI diberikan kesempatan untuk berkompetisi melalui penulisan hasil karya ilmiah yang dikordinasikan oleh panitia untuk menghasilkan sebuah buku dalam bentuk Bunga Rampai.

Buku Karya Ilmiah Dosen UKI ini merupakan salah satu hasil dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, internal maupun eksternal UKI dalam bidang akademik dan non akademik serta kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020.

Panitia menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini, baik materi maupun cetaknya. Oleh karena itu panitia sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan buku ini. Pada kesempatan ini, panitia juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen, tim *reviewer*, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menghasilkan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Jakarta, 27 November 2020

Ketua Panitia

(Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis)

SAMBUTAN KOORDINATOR TIM

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya kegiatan kompetisi penulisan karya ilmiah dosen di lingkungan UKI dapat terselesaikan dengan baik dengan menghasilkan satu buku dalam bentuk bunga rampai berisi kumpulan karya ilmiah dosen-dosen UKI.

Lomba penulisan karya ilmiah dosen ini adalah merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020 dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” diikuti oleh dosen-dosen UKI dengan 27 karya ilmiah. Lomba penulisan karya ilmiah ini dapat diikuti oleh semua dosen yang mengajar di UKI. Untuk mendapatkan karya ilmiah yang terbaik dengan hasil penilaian yang konsisten, dan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi kampus tercinta Universitas Kristen Indonesia dalam menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul, setiap karya ilmiah di dibaca dan dievaluasi oleh dua reviewer yang kredibel (jujur, tidak memihak) dan cinta UKI. Komponen penilaian terdiri dari kelengkapan unsur artikel dengan bobot 10, ruang lingkup dan kedalaman pembahasan dengan bobot 30, kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi dengan bobot 30, dan kontribusi isi artikel terhadap kesesuaian tema Dies Natalis ke 67 UKI dengan bobot 30. Hasil penilaian reviewer diambil rata-rata penilaian untuk kemudian di rangking untuk mendapatkan hasil penilaian lima besar. Komentar dan saran-saran dari reviewer kami kirimkan kembali kepada para penulis untuk dilakukan revisi dan selanjutnya dilakukan bedah artikel untuk tiga pemenang.

Pemenang penulisan karya ilmiah dosen pada Dies Natalis 67 Universitas Kristen Indonesia adalah :

Peringkat	Penulis	Judul
1	Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo	Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul.
2	M. Maria Sudarwani, Galuh Widati	Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0
3	Sri Melfa Damanik	Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi

4	Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman	Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM.
5	Mompang Panggabean	Lycurgus Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik

Bedah artikel dipandang perlu dilaksanakan mengingat penulisan karya ilmiah ini mengusung tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” yang tentunya tidak mudah untuk dituangkan dalam suatu karya ilmiah, juga dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan sivitas akademika untuk menjadi bagian pencapaian UKI dengan APT Unggul. Hasil karya ilmiah ini semua dirangkum dalam satu buku dengan judul : Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen UKI “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia.

Secara khusus, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim reviewer yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah dosen agar dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika. Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan terimakasih kepada kepada Bapak Rektor Universitas Kristen Indonesia dan seluruh panitia Dies Natalis UKI ke 67 yang menyelenggarakan lomba karya ilmiah dosen untuk memotivasi para dosen untuk lebih rajin dan semangat di dalam menulis, sehingga dapat menjadi bagian penting didalam mendukung pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Jakarta, 27 November 2020
Panitia Penulisan Karya Ilmiah Dosen
Dalam Rangka Dies Natais Ke-67 UKI

(Dr. Lis Sintha., S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Prakata	ii
Sambutan Ketua Tim	iii
Daftar Isi	v
Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul. (Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo)	1
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 (M. Maria Sudarwani, Galuh Widati)	16
Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi (Sri Melfa Damanik)	29
Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM (Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman)	39
Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik (Mompang Lycurgus Panggabean)	49
Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (Yanti Anggraini Aritonang)	64
Buku Digital Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital untuk Menunjang UKI Hebat Menuju APT Unggul (Adisti Ratnapuri, Fajar Adinugraha)	79
Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 (Nova Irawati Simatupang, Anugrah Purba)	92
Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Kristen Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jannes Freddy Pardede)	101
Karakter Kepemimpinan Berciri VUCA Dalam Situasi Pandemi Covid-19: Menuju Kampus UKI Yang Berdaya Saing Di Level Global (Osbin Samosir)	119
Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era Vuca (Posma Sariguna Johnson Kennedy)	133
Digitalisasi UKI Hebat Bersama Prodi Pendidikan Kimia Dalam Rangka Membangun Karakter <i>Ecological Citizenship</i> (Familia Novita Simanjuntak)	149
Keterpautan Kepentingan Mahasiswa dan Dosen Dalam Pembelajaran Melalui Media Digital (Chontina Siahaan)	163

Bukan Dosen Biasa: Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul Dan UKI Hebat (Masda Surti Simatupang)	175
Program Internasionalisasi dan Penguatan Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia Menuju APT Unggul (Ied Veda R. Sitepu)	189
Branchless Banking Sebagai Disruptive Innovation Bank Mini Universitas Kristen Indonesia (Lis Sintha)	203
Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan <i>Society 5.0</i> dan <i>Industri 5.0</i> (Abraham Simatupang)	215
Dari Digitalisasi Menuju Internasionalisasi: Studi Mengenai <i>Financial Technology</i> , Konsep, dan Implementasinya (Melinda Malau)	227
Lulusan UKI yang Berdaya Saing dalam Pergaulan Manusia Global: Strategi UKI Meningkatkan Daya Saing di Era Revolusi 4.0 (Osbin Samosir)	239
Awakening The Local and Expanding The Global-Birthing A Hybrid Identity In UKI: A Proposal (Susanne A. H. Sitohang)	250
TOD-Ciliwung, “ <i>Transit Oriented Development</i> ” Transit Ciliwung-Jakarta Pusat : Latihan Perencanaan dan Perancangan Kota bagi mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UKI (Uras Siahaan)	257
<i>Learning Management System</i> Kebutuhan Mendesak Dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (Erni Murniarti, Wellem Sairwona)	269
Keberhasilan Miringoplasti Konvensional dengan Menggunakan Kertas Perkamen Pada Perempuan 23 Tahun dengan Perforasi Membran Timpani: Laporan Kasus (Lina Marlina, Pratika Lawrence Sasube, Bambang Suprayogi)	280
Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: <i>Grammar In Translation</i> (Gunawan Tambunsaribu)	292
Pendidikan Program Doktor Di Era Digital (Maksimus Bisa)	307
Pencarian Obat Antimalaria Berbasis Komputer Dalam Mendukung Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia (Nya Daniaty Malau, St Fatimah Azzahra)	315
Era Otomatisasi Pemetaan dengan GPS (Agnes Sri Mulyani, Sudarno P Tampubolon)	332

TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN PADA LABORATORIUM BANK MINI MENUJU UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA BERAKREDITASI UNGGUL

Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo
^{1,2,3}Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI

riwandari.juniasti@uki.ac.id ; lis.shinta@uki.ac.id ; yusuf.rombe@uki.ac.id

Abstract

The UKI small bank laboratory currently does not have facilities for back office / sundrise practicum (making and encoding cheque and bilyet giro), as well as activation in the dealing room / treasury. The practice at small bank UKI is not a real bank. This research is a qualitative study using a literature review approach by collecting data from various sources which are secondary resources. This research also studies the document of cooperation agreements that have been made with other parties, to evaluate the effectiveness and follow-up of the cooperation. To prepare future laboratories, the following are carried out: (1) Prepare a collaborative curriculum with the industrial world and industry-owned associations to determine industry needs, (2) Equipment and technology in laboratories that support digital banking, (3) competent human resources, reliable to guide students in the small bank laboratory. (4) Small bank laboratories are to become laboratories that make real transactions to become income generating units that encourage the emergence of other business units which must be managed professionally. This is necessary to support UKI as a leading accredited university.

Keyword : Mini Bank, Digital Banking, Income Generating Units, Real Transaction

Abstrak

Laboratorium Bank Mini UKI saat ini belum mempunyai fasilitas untuk praktikum *back office/sundrise* (membuat dan meng-*encode* cek dan bilyet giro), serta aktifasi *di dealing room / treasury*. Praktik di bank mini UKI belum merupakan *riil* bank. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kajian pustaka melalui pengumpulan data dari berbagai sumber yang merupakan *secondary resource*. Penelitian ini juga mempelajari dokumen perjanjian kerjasama yang telah dilakukan dengan pihak lain, untuk dievaluasi efektifitas dan tindak lanjut dari kerjasama tersebut. Untuk menyiapkan laboratorium masa depan dilakukan hal-hal berikut ini: (1) Menyiapkan kurikulum berkolaborasi dengan dunia industri dan asosiasi milik industri untuk mengetahui kebutuhan industri, (2) Peralatan dan teknologi di laboratorium yang mendukung *digital banking*, (3) SDM yang kompeten, handal untuk membimbing mahasiswa di laboratorium bank mini. (4) Laboratorium bank mini agar menjadi laboratorium yang bertransaksi riil untuk menjadi *income generating unit* yang mendorong munculnya unit-unit bisnis lain yang harus dikelola secara profesional. Hal ini diperlukan untuk mendukung UKI sebagai perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Kata Kunci: Bank Mini, *Digital Banking*, *Income generating units*, transaksi riil

PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik transaksi uang elektronik yang dikeluarkan Bank Indonesia nominal transaksi uang elektronik pada April 2020 mencapai Rp17,6 triliun atau meningkat 16,7 % dibandingkan Maret dan 64,5 % dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Meski demikian secara volume jumlah transaksi uang elektronik turun 19 % dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan terjadi mulai dari transaksi di mesin ATM, kartu debit, kartu kredit, sampai uang elektronik, tetapi transaksi *digital banking* meningkat 37.35 % secara bulanan. Selain itu, transaksi uang elektronik non-bank seperti dompet digital menjadi pilihan utama dengan porsi hampir 90 % dari total volume transaksi.

Perubahan yang begitu cepat terjadi dalam dunia perbankan belum bisa diikuti oleh laboratorium bank mini UKI. Saat ini bank mini UKI masih berada dalam linimasa perbankan bank 1.0, yaitu perbankan tradisional yang fokus pada kantor sebagai titik utama alam melayani nasabah (Brett King, 2020). Laboratorium masih menganut praktek perbankan yang melayani nasabahnya mengandalkan pelayanan di outlet bank. Mahasiswa belajar menghitung uang, baik dengan menggunakan mesin hitung uang ataupun menghitung dengan metode 3(tiga) jari. Mahasiswa berolah peran menjadi *Customer Service, Teller, Funding Officer*, ataupun *Account Officer*. Laboratorium bank mini UKI saat ini belum mempunyai fasilitas untuk praktikum *back office/sundrise* (membuat dan meng-*encode* cek dan bilyet giro), serta aktifasi *di dealing room / treasury*, praktik di bank mini UKI belum merupakan *riil* bank.

Peraturan BAN-PT No. 1 tahun 2020 mengubah peringkat akreditasi menjadi unggul, baik sekali, dan baik atau tidak terakreditasi untuk akreditasi yang dilakukan dengan IAPS 4.0 dan IPAT 3.0. Untuk mencapai perguruan tinggi terakreditasi unggul tentunya harus didukung oleh Program Studi yang juga berakreditasi unggul. Program Studi Perbankan dan Keuangan adalah salah satu prodi yang berada dibawah naungan Fakultas Vokasi UKI. Pendidikan vokasi menuntut ciri khas yang mengutamakan penerapan aspek-aspek praktis yang didukung dengan teori yang tepat. Komposisi praktik lebih dominan dari pada teori menjadi ciri khas pendidikan vokasi. Kurikulum Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI seharusnya menggunakan pembelajaran dengan sistem 3-2-1 yaitu 3(tiga) semester di kampus, 2(dua) semester di Industri dan 1(satu) semester menyusun tugas akhir. Dengan kurikulum 3-2-1 tersebut, diharapkan proses *link and match* dapat terwujud. Untuk penyelenggaraan pola pendidikan ini Prodi Perbankan dan Keuangan UKI telah bekerjasama dengan industri yang relevan yaitu BUMN Perbankan di Jakarta, sehingga magang diharapkan dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat segera diterima bekerja setelah lulus. Seiring dengan perkembangan pendidikan vokasi yang mulai didukung oleh pemerintah, kompetisi untuk mendapatkan tempat magang diikuti dengan

persyaratan kemampuan akademik yang baik, oleh karena itu untuk menghasilkan mahasiswa yang siap magang dan lulusan yang sesuai kebutuhan industri perlu ditunjang dengan fasilitas laboratorium bank mini yang mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Laboratorium bank mini hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai simulasi pekerjaan di perbankan tanpa melibatkan transaksi secara riil. Laboratorium bank belum memberikan manfaat untuk mengoptimalkan peran dan fungsi laboratorium bank mini melalui transaksi perbankan yang riil yang melibatkan peran serta mahasiswa dan dosen.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menyiapkan laboratorium bank mini UKI agar mampu mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan yang semakin cepat menuju Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul, dan upaya apa yang harus dilakukan agar laboratorium bank mini UKI mampu menjadi *riil bank* yang mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan. (Aviani I.2020).
2. Untuk memberi peluang untuk menumbuh kembangkan jiwa *entrepreneurship* untuk berinvestasi dalam bentuk simpanan ataupun mengambil kredit untuk mengembangkan usaha mikronya, serta dapat melakukan transaksi di *capital market* dan *money market*, yang tentunya laboratorium bank mini dilengkapi dengan instrument dan aplikasi pasar modal

Capaian dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam mewujudkan output lulusan Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI yang unggul dan berdaya saing tinggi sesuai dengan kebutuhan industri, menuju Universitas Kristen Indonesia berakreditasi Unggul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kajian pustaka melalui pengumpulan data dari berbagai sumber yang merupakan *secondary resource*. Penelitian ini juga mempelajari dokumen perjanjian kerjasama yang telah dilakukan oleh Prodi Perbankan dan Keuangan dengan pihak lain, untuk dievaluasi efektifitas dan tindak lanjut dari kerjasama tersebut, dan juga dilakukan evaluasi atas rencana strategis laboratorium bank mini yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan, saat ini dan yang akan dikerjakan dengan visi misi Prodi Perbankan dan Keuangan yang akan disesuaikan dengan lini masa Bank 4.0.

LANDASAN TEORI

Transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas. *Paperless* adalah tujuan utamanya, semua bukti transaksi yang berupa dokumen telah tergantikan dengan database sehingga lebih *simple, fleksible* dan dapat diakses setiap saat. (Muhamad Danuri.2019).

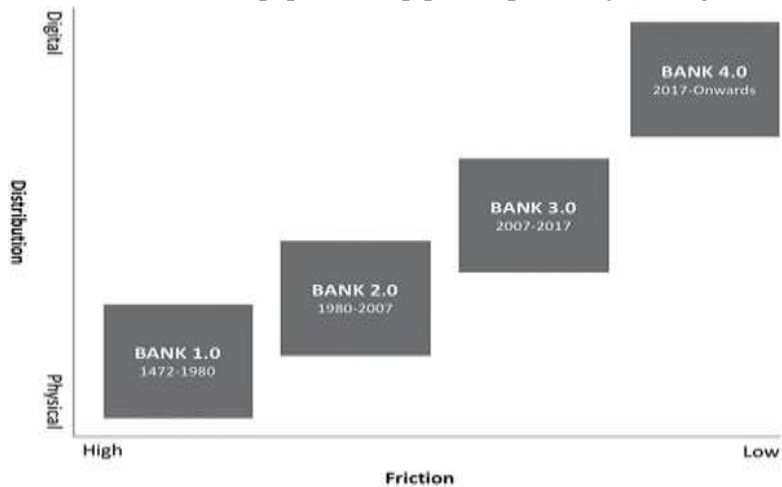
Yuswohady managing partner Inventure menyatakan kunci dari transformasi digital haruslah memiliki pondasi digital yang kuat dan sejumlah teknologi digital yang digunakan perusahaan (mulai dari *cloud computing, digital mobility, location-based services, big data & analytics, social media, internet of things (IoT), machine learning*, hingga *artificial intelligence*) memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi penciptaan daya saing perusahaan, namun transformasi digital bukan hanya pada masalah teknologi saja. Transformasi digital juga merupakan transformasi organisasi menyeluruh yang mencakup perubahan aspek-aspek krusial lain seperti strategi, proses, SDM dan budaya, dan *leadership*. Untuk dapat menggulirkan transformasi digital perlu mewujudkan tiga tujuan elementer / tiga pilar transformasi digital yaitu (1) memperkaya pengalaman konsumen (*enriching customer experience*), (2) mentransformasi proses operasi (*transforming operational process*), dan (3) menemukan kembali model bisnis (*reinventing business model*) yang relevan.

Transformasi digital telah mengubah kegiatan bisnis dan ekonomi tiap individu dalam hal antara lain:

- a. Kegiatan perbankan seperti pembukaan rekening, penarikan dana, penyimpanan dana, transfer dana dan berbagai kegiatan transaksi perbankan lainnya.
- b. Kegiatan transaksi perdagangan dengan *e-commerce*
- c. Kegiatan transaksi pembayaran *online* telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran tagihan berbagai fasilitas yang ada dengan mudah dan efektif
- d. Transaksi menggunakan *e-money* sehingga transaksi tidak perlu menggunakan uang tunai. (Danuri M.,2019)

Perbankan saat ini telah mencapai lini masa Bank 4.0, layanan perbankan yang melekat dengan nasabah. Layanan perbankan yang bisa diakses secara *real time* lewat berbagai teknologi. Terutama didominasi oleh layanan *real time*, cara nasabah mengakses layanan yang berbeda, layanan nirfriksi, mengandalkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Layanan diberikan melalui *omnichannel* tanpa sama sekali membutuhkan kantor fisik. Bank 1.0 adalah perbankan tradisional yang fokus pada kantor sebagai titik utama dalam melayani nasabah. Di era Bank 2.0 muncul perbankan swalayan, ditandai dengan hadirnya layanan perbankan diluar jam kerja kantor bank. Contoh adalah ATM dan *Internet Banking*. Bank 3.0 era munculnya ponsel pintar ditahun 2007, maka layanan bank kapan saja dimana saja

melalui ponsel pintar bisa diakses oleh nasabah. Kemudian diakseleri oleh pembayaran melalui ponsel (*mobile payments*), P2P menantang perbankan yang tidak lagi butuh *channel* apapun, cukup ponsel pintar saja. (King B.,2020)



Gambar 1: Linimasa Perbankan (sumber : Bank 4.0)

Di dalam organisasi Bank 4.0 utilitas inti perbankan sangat bergantung pada bagaimana bank menyampaikan produknya pada nasabah, dengan cara yang paling sederhana dan nirfriksi, misalnya tanda tangan basah, proses yang tunduk pada ketentuan tertentu dan produk fisik lainnya harus diubah kedalam aplikasi. Penilaian risiko kredit mulai menggunakan data perilaku nasabah (King B.,2020)

Berdasarkan buku Panduan Penyelenggaraan *Digital Branch* oleh bank umum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, penerapan perbankan digital di Indonesia diawali dengan “*digital branch*”, yaitu adanya sarana bank yang berfungsi secara khusus untuk memproses registrasi nasabah dan pembukaan rekening secara mandiri tanpa melibatkan pegawai Bank. Menurut buku panduan tersebut Media digital yang diperlukan *pada digital branch* antara lain dapat berupa:

- a. Perangkat keras seperti layar monitor, tablet yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi awal mengenai layanan perbankan digital, tata cara dan prosedur pembukaan rekening, informasi produk, suku bunga, himbauan, dan lain-lain yang bersifat umum yang bisa dibaca oleh calon nasabah dan/atau nasabah.
- b. Papan ketik (*keyboard*), termasuk yang dioperasikan menggunakan layar sentuh (*touchscreen*), untuk memasukkan data dan perintah.
- c. Mesin pembaca KTP-*el* yang dilengkapi dengan pemindai sidik jari, yang berfungsi sebagai sarana untuk membaca data dan validasi data kependudukan KTP-*el*.

- d. Perangkat keras yang berfungsi sebagai alat pemindai untuk merekam gambar *KTP-el* pada saat pembacaan data *KTP-el* oleh mesin pembaca *KTP-el* dan foto wajah calon nasabah.
- e. Kamera, *microphone*, *speaker*, dan layar video untuk berkomunikasi secara audio visual dengan pegawai Bank (*video banking*).
- f. Papan tanda tangan elektronik dan *stylus pen* untuk merekam tanda tangan calon nasabah.
- g. *Cash Deposit Machine (CDM)* yang berfungsi sebagai sarana untuk menerima setoran tunai nasabah atau calon nasabah.
- h. Perangkat keras yang berfungsi sebagai alat untuk mencetak kartu.
- i. Dispenser kartu otomatis.
- j. *Electronic Data Capture (EDC)* untuk membaca kartu dan memasukkan *Personal Identification Number (PIN)*.
- k. ATM untuk melayani transaksi keuangan (antara lain tarikan dan setoran tunai, transfer, pembayaran) dari rekening giro atau tabungan termasuk *top up* uang elektronik.
- l. Kamera untuk merekam aktivitas nasabah atau calon nasabah di *digital branch*.
- m. Alat lainnya sesuai kebutuhan Bank.

Untuk itu Laboratorium Bank Mini UKI perlu mengembangkan praktikum yang mengarah kepada layanan perbankan digital, sehingga *output* (lulusan) saat memasuki dunia kerja telah memahami digital perbankan, apalagi berdasarkan hasil surey *World Economic Forum, Future of Jobs Survey 2020, Bank Teller and related clerks* adalah salah satu pekerjaan yang akan makin berkurang permintaannya.



Gambar 2. Top 20 job roles in increasing and decreasing demand across industries
Sumber : World Economic Forum

Terkait persiapan sumber daya manusia yang mengelola laboratorium bank mini, berdasarkan penelitian Anas Budiharjo, Segaf, terdapat keluhan tentang praktisi yang terlibat dalam pembelajaran di laboratorium bank mini terkesan memanfaatkan mahasiswa dalam mengenalkan dan mempromosikan produk-produk mereka sendiri, dan juga lebih banyak berteori dibandingkan memberikan ketrampilan praktis dalam kegiatan praktikum bank mini. Hal tersebut harus dijadikan faktor pendorong pentingnya melakukan perubahan yang terencana di laboratorium bank mini bukan hanya dari segi teknologi namun juga dari segi sumber daya manusia. Laboratorium memiliki peran strategis dalam *link and match* dunia industri dan akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Bank Mini UKI saat ini

Visi dari Laboratorium Bank Mini Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI adalah menjadi Laboratorium yang unggul dibidang perbankan dan keuangan, mandiri dan berbudaya dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi yang dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dibidangnya. sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan industri perbankan dan keuangan, dengan misi: (1) menyelenggarakan praktek perbankan dan keuangan yang berkualitas yang didukung oleh sarana prasarana (*software*) dan modul-modul pembelajaran *ter-update* sesuai dengan perkembangan industri perbankan dan keuangan, (2) meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dalam mendukung penyelenggaraan praktek perbankan dan keuangan, (3) meningkatkan penelitian yang terpublikasi nasional dan internasional serta meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka pengembangan keilmuan, sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, (4) mewujudkan pengelolaan kelembagaan laboratorium yang terencana, terorganisir, efektif dan efisien, (5) menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan keuangan maupun pihak lain yang saling menguntungkan baik regional maupun nasional dalam rangka pengembangan sarana prasarana (*software*) laboratorium.

Laboratorium bank mini yang ada saat ini didirikan tahun 2004, saat itu semua praktikum masih dilakukan dengan manual, kemudian pada tahun 2008 mulai menggunakan *Personal Computer* (PC) dan printer, dan tahun 2019 laboratorium makin dilengkapi dengan mesin hitung dengan detector uang palsu, PC, *passbook printer*, dan *corebanking* hasil kerjasama dengan 3(tiga) vendor.

Mata kuliah pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI yang berbasis praktikum adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ketersediaan Laboratorium

No.	Mata Kuliah	Fisik Laboratorium
1	Praktik Akuntansi I dan II	Belum tersedia
2	Praktik Akuntansi Bank	Belum tersedia
3	Praktik Analisi Laporan Keuangan Perusahaan/Bank	Belum tersedia
4	Praktik Aplikasi Komputer	Tersedia, FEB
5	Praktik <i>English for Banking</i>	Tersedia, FEB
6	Praktik Teknologi Adminstrasi dan Informasi Bank	Laboratorium Bank Mini
7	Praktik Bank Mini I dan II	Laboratorium Bank Mini
8	Praktik Perhitungan Pajak	Belum tersedia, ada di FEB
9	Praktikum Pasar Uang dan Pasar Modal	Belum tersedia, ada di FEB
10	<i>Digital Banking</i>	Tersedia oleh vendor, masih perlu pengembangan.
11	<i>Service Excellent</i>	Tersedia, pada saat Praktikum Bank Mini I,
12.	Praktik Jasa Perbankan Dalam Negeri & Luar Negeri	Belum tersedia (Cek, Bilyet Giro, Traveller Ceque, L/C, Bank Garansi)
13.	Produk Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tersedia di Lab. Bank Mini

Untuk mencapai visi dan misi tersebut saat ini Prodi Perbankan dan Keuangan telah bekerjasama dengan 3(tiga) vendor corebanking untuk pengembangan laboratorium bank mini, yaitu:

- a. PT. Aristi Jasadata, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan *corebanking*nya untuk praktik sebagai *Customer Service*, *Teller*, *Accounting* dan *Account Officer*. Disaat pandemi *corebanking* ini tetap bisa digunakan untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga tidak mengganggu pelaksanaan praktikum di bank mini, karena sudah dapat dilakukan dimanapun tanpa dibatasi dengan ruang dan jarak.

- b. PT. Digital Amore Kriyenesia, perusahaan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan aplikasi bank mini versi koperasi, yang dapat diakses melalui notebook dan handphone dimanapun dan kapanpun. Aplikasi ini juga bisa digunakan dalam praktikum secara jarak jauh.
- c. PT. Assitindo, perusahaan ini bekerjasama dengan Prodi Perbankan dan Keuangan untuk menyiapkan *corebanking* untuk digunakan di laboratorium bank mini. Corebanking inipun bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. *Corebanking* versi Bank Perkreditan Rakyat ini sudah disiapkan dengan lengkap untuk belajar tentang APU PPT, pembentukan PPAP, dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh regulator. *Corebanking* ini juga mampu menyiapkan *mobile banking* dan *LOS (Loan Origination System)*

Sebelum pandemi, praktikum dilakukan di laboratorium bank mini dengan menggunakan *corebanking* dari PT. Assitindo. Pembelajaran *corebanking* PT. Aristi Jasadata dengan cara belajar langsung ke kantor PT. Aristi Jasadata (Coincore – Anabatic). Selain pemahaman pada penggunaan *corebanking*, mahasiswa juga belajar menggunakan mesin hitung, keaslian rupiah, menghitung uang dengan 3(tiga) jari dengan cepat dan urutan proses kegiatan operasional di perbankan. Saat pandemi tetap dilakukan praktikum dengan menggunakan *corebanking* dari PT. Aristi Jasadata dan PT. Digital Amore Kriyenesia, yang aplikasinya dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat melihat proses persiapan aplikasi sebelum digunakan, melihat proses pemberian persetujuan, dan mahasiswa dapat memberikan masukan tentang aplikasi tersebut, misalnya apakah apakah aplikasi sudah *user friendly*, mengamati urutan proses, dan hal-hal lain yang terkait dengan transaksi, namun semuanya masih dalam batas menggunakan *corebanking* dengan transaksi *non riil* dan mengamati jalannya proses aplikasi.

2. Analisis Bank Mini masa depan

Kedepan *Teller, Customer Service, Funding officer* dan *Account Officer* mulai berkurang perannya karena telah digantikan oleh teknologi digital. *Output* (lulusan) dari Prodi Perbankan dan Keuangan UKI harus siap bersaing di era digital perbankan ini. Bank mini harus bisa menjadi laboratorium yang dapat menjawab kebutuhan jaman.

Praktikum bank mini paling sedikit memperkenalkan hal-hal berikut ini kepada mahasiswa:

- a. Mesin pembaca KTP-EL yang dilengkapi dengan pemindai sidik jari
- b. *Mobile Banking*
- c. *Internet Banking*
- d. *Loan Origination System*
- e. *Credit Scoring*
- f. *Accounting for Banking*

- g. *Spreadsheet Analysis*
- h. Proses *end of day*
- i. Praktikum *back office/sundrise* (membuat dan meng-*encode* cek dan bilyet giro),
- j. Aktifasi di *dealing room / treasury*
- k. Dokumen digital (tanda tangan digital, perjanjian kredit digital, dokumen-dokumen yang dahulu berupa fisik kertas beralih menjadi dokumen digital)
- l. Peraturan-peraturan regulator yang mengikat pelaksanaan pelayanan perbankan.

Selain itu praktikum bank mini harus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan tentang penerapan APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) melalui transaksi riil yang dilakukan dengan mempelajari profil nasabah. (Sutedi.2016). Mahasiswa belajar bagaimana melakukan verifikasi atas informasi dan dokumen pendukung baik dengan pertemuan langsung dengan calon nasabah maupun tanpa pertemuan langsung dengan melakukan verifikasi dengan sarana elektronik melalui video banking yang sifatnya online dengan calon nasabah. Menurut POJK No. 12//POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, verifikasi dilakukan melalui proses dan sarana elektronik wajib memanfaatkan data kependudukan yang memenuhi 2 (dua) faktor otentikasi mencakup: (1) *what you have*, yaitu dokumen identitas yang dimiliki oleh calon nasabah yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik; dan (2) *what you are*, yaitu data biometrik antara lain dalam bentuk sidik jari milik calon nasabah. Menjadi penting bagi pihak universitas untuk bekerjasama dengan Ditjen Dukcapil untuk kemudahan akses data kependudukan mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang dalam proses transaksi riil akan menjadi nasabah dari bank mini ini, sebagai salah satu syarat terlaksananya digital banking.

3. Persiapan yang harus dilakukan

Untuk merealisasikan laboratorium bank mini masa depan perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

- a. Menyiapkan kurikulum berkolaborasi dengan dunia usaha dunia industri dan asosiasi milik industri untuk mengetahui kebutuhan industri.

Perguruan tinggi perlu melibatkan industri/praktisi/ahli dalam bidang terkait untuk pengembangan kurikulum, yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi sumber daya manusia serta mempunyai kompetensi yang dibutuhkan di abad 21 yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*. Laboratorium bank mini diharapkan dapat memberikan *skills* kepada mahasiswa sebelum magang ke industri. Melalui kerjasama kegiatan magang dengan industri diharapkan bisa membantu industri mendapatkan *skills* yang nanti dapat langsung direkrut. Bagi perguruan tinggi

dengan bekerjasama dengan industri juga dapat menangkap isu-isu terkini tentang industri yang bersangkutan dan dapat digunakan untuk menambah materi ajar dan juga topik-topik riset yang relevan. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri ini dapat membantu percepatan D3 Perbankan dan Keuangan menjadi D4 (menghasilkan sarjana terapan).

b. Menyiapkan Laboratorium Bank Mini UKI yang menerapkan pelayanan digital. Penerapan pelayanan secara digital dapat dilakukan dengan cara melengkapi peralatan di laboratorium bank mini dengan peralatan yang menunjang digital perbankan. Peralatan minimal yang diperlukan adalah:

1. Perangkat keras seperti layar monitor, tablet.
2. Papan ketik (*keyboard*), termasuk yang dioperasikan menggunakan layar sentuh (*touchscreen*), untuk memasukkan data dan perintah.
3. Mesin pembaca *KTP-el* yang dilengkapi dengan pemindai sidik jari, yang berfungsi sebagai sarana untuk membaca data dan validasi data kependudukan *KTP-el*.
4. Perangkat keras yang berfungsi sebagai alat pemindai untuk merekam gambar *KTP-el* pada saat pembacaan data *KTP-el* oleh mesin pembaca *KTP-el* dan foto wajah calon nasabah.
5. Kamera, *microphone*, *speaker*, dan layar video untuk berkomunikasi secara audio visual dengan pegawai Bank (*video banking*).
6. Papan tanda tangan elektronik dan *stylus pen* untuk merekam tanda tangan calon nasabah.
7. Kamera untuk merekam aktivitas nasabah atau calon nasabah
8. Alat lainnya sesuai kebutuhan Bank

c. Menyiapkan teknologi

Bank Mini UKI saat ini telah bekerjasama dengan 3(tiga) *vendor corebanking*, yang telah siap dengan *corebanking* yang mengarah ke digital banking. Perlu perluasan kerjasama dengan pihak vendor untuk membahas bukan hanya teknis pelaksanaan praktikum bank mini tetapi untuk mempersiapkan SDM yang mampu menjawab kebutuhan industri perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya di era transformasi digital ini.

d. Melakukan renovasi Laboratorium Bank mini menjadi lebih *representative*, layaknya sebuah bank dan mencitrakan *digital branch*.

e. Menyiapkan SDM

SDM (Sumber Daya Manusia) adalah hal yang vital untuk mempersiapkan Bank Mini masa depan. Prodi Perbankan dan Keuangan harus menyiapkan SDM khusus yang mempunyai kompetensi dan pengalaman yang cukup untuk siap mendukung Bank Mini UKI masa depan dengan tenaga pengajar tetap yang bersertifikasi sesuai dengan kebutuhan era lini masa Bank 4.0 untuk mendampingi mahasiswa selama praktikum bank mini. SDM yang mengelola

Laboratorium Bank Mini harus siap setiap hari membuka Bank Mini dari jam 08.00 sd. 20.00 WIB, agar memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk praktikum di Bank Mini. SDM Bank Mini UKI adalah unsur terpenting dalam menentukan kebermanfaatannya laboratorium dan hasil lulusan.

4. Upaya yang harus dilakukan

Bank mini masa depan seharusnya siap untuk melakukan transaksi riil, yang dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

a. Menggerakkan Budaya Menabung di lingkungan UKI

Transaksi di Bank Mini dapat diubah menjadi transaksi riil menggunakan *digital banking* dengan cara menggerakkan budaya menabung di lingkungan UKI. Setiap mahasiswa diwajibkan menabung dalam jumlah tertentu yang wajib disetorkan ke Bank Mini UKI. Simpanan mahasiswa ini dapat dikelola sendiri atau bekerjasama dengan Bank Umum/BPR.

b. Menjadikan Bank Mini UKI sebagai *Payment Point*

Bank Mini dapat menjadi tempat untuk melakukan *top up Tap-cash* yang menjadi kartu pegawai di UKI, dan juga dapat menjadi tempat untuk melakukan pembayaran listrik, air, telepon, pulsa, dengan menjadi agen lakupandai BNI 46 atau bekerjasama dengan PT. Digital Amore dan Assistindo yang juga telah mempunyai aplikasi yang dapat digunakan untuk sebagai *payment point*.

c. Membangun Komunitas Dompot Digital (UKI PAY) di lingkungan UKI

Mahasiswa, Dosen dan Tendik dapat menjadi anggota komunitas Dompot Digital (UKI pay). UKI mempunyai dompot digital sendiri yang digunakan di lingkungan UKI. UKI pay ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di kantin, top up pulsa ataupun membayar membership *Sports Health Center*. PT. Digital Amore dan PT. Assistindo telah mempunyai kemampuan untuk membangun dompot digital.

d. Membangun semangat berwirausaha

Simpanan yang terkumpul jika dikelola sendiri, dapat dimanfaatkan untuk memberikan modal dengan bunga murah kepada masyarakat sekitar ataupun kepada mahasiswa yang mempunyai usaha mikro. Jumlah dan jangka waktu diatur sedemikian rupa, sehingga tidak memberatkan dan dapat diselesaikan tepat waktu. Pemberian modal ini juga bisa menjadi sarana praktikum bagi mahasiswa Prodi Perbankan dan Keuangan dalam melakukan penawaran kredit, analisa kredit, membentuk komite kredit, dan mengambil keputusan. Mahasiswa dapat belajar tentang *credit scoring* dan *LOS* dengan praktik langsung menganalisa kredit yang riil.

e. Laporan Keuangan yang akuntabel

Transaksi keuangan riil akan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk mempraktikkan mata kuliah Akuntansi dan Analisa keuangan. Setiap hari

transaksi riil yang terjadi akan dibukukan dan setiap bulan akan *publish* laporan keuangan secara transparan. Dari kita untuk kita. Setiap sivitas akademik dapat melihat laporan keuangan bank mini UKI.

5. Manfaat Bank Mini sebagai upaya untuk mendukung UKI Unggul dan mewujudkan visi digitalisasi dan internasionalisasi.

- a. Mengimplementasikan Nilai-nilai UKI
Merealisasikan transaksi riil dapat membangun Nilai-nilai UKI dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama nilai-nilai berintegritas, profesional, bertanggung jawab, , dan disiplin. Nilai-nilai tersebut sangat dibutuhkan saat lulusan bekerja di industri terutama industri jasa keuangan.
- b. Meningkatkan akreditasi UKI menjadi APT Unggul
- c. Membuka peluang Kerjasama dengan Lembaga keuangan baik dalam maupun luar negeri.
- d. Menjadi tempat magang bagi mahasiswa Prodi Perbankan dan Keuangan yang belum mendapat kesempatan magang di dunia usaha dan dunia industri.
- e. Menjadi *Income Generating Units*

Laboratorium Bank Mini UKI kedepan dapat diperluas sebagai kumpulan dari laboratorium yang memang harus ada di Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI seperti laboratorium akuntansi, teknologi administrasi dan informasi bank, perpajakan, pasar uang dan pasar modal, *digital banking*, dan *service excellent*. Laboratorium bank mini diharapkan dapat menjadi *income generating unit*, yang dapat menciptakan unit-unit usaha lainnya di universitas yang memiliki peluang usaha untuk menjadi *profit centre*, yang nantinya unit-unit tersebut dikelola secara profesional seperti layaknya sebuah perusahaan, dengan mengangkat manajer dan pengelola lain secara khusus. (Annas Budiharjo dkk.2017). Segala transaksi pembayaran yang dilakukan melibatkan laboratorium bank mini. Selain itu pihak Prodi Perbankan dan Keuangan dapat bekerjasama dengan SMK-SMK terdekat dalam penyediaan fasilitas laboratorium dan pendidikan lanjut D2 (SMK *Fast Track*). Laboratorium ini juga bisa menjadi tempat pelatihan bagi lulusan SMK yang ingin bekerja di lembaga keuangan bahkan bisa bekerjasama dengan industri untuk pelatihan bagi calon karyawan/meningkatkan skill karyawannya.

KESIMPULAN

1. Untuk menyiapkan laboratorium bank mini UKI agar mampu mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan menuju UKI APT Unggul, maka Prodi Perbankan dengan dukungan Universitas harus menyiapkan kurikulum berkolaborasi dengan dunia industri dan asosiasi milik industri untuk mengetahui kebutuhan industri, menyiapkan Laboratorium Bank Mini UKI yang menerapkan pelayanan digital, menyiapkan teknologi digital banking bekerjasama dengan vendor IT, menyiapkan SDM yang merupakan tenaga pengajar tetap yang bersertifikasi sesuai dengan kebutuhan era lini masa Bank 4.0 untuk mendampingi mahasiswa selama praktikum bank mini.
2. Laboratorium bank mini dapat menjadi tempat praktikum dalam bentuk transaksi riil bagi mahasiswa, dengan cara menggerakkan budaya menabung di lingkungan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan UKI, menjadi agen laku pandai, membangun komunitas dompet digital (UKIpay), serta memberikan permodalan kepada mahasiswa yang berwirausaha sebagai praktikum analisa kredit dalam bentuk riil.

REKOMENDASI

Untuk tercapainya Laboratorium Bank Mini yang menuju UKI APT Unggul, Prodi Perbankan dan Keuangan perlu mendapat dukungan dari pihak universitas berupa:

1. Dukungan finansial untuk pengembangan bank mini baik dari peralatan dan teknologi yang mengadopsi aplikasi-aplikasi dan *corebanking* yang dibutuhkan untuk bank mini masa depan, serta melakukan renovasi laboratorium bank mini menjadi digital banking.
2. Peningkatan kompetensi SDM di bidang operasional perbankan untuk pengembangan bank mini dan instruktur operasional bank mini.
3. Pencanangan dan penerapan budaya menabung bagi seluruh mahasiswa, dosen dan tendik
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berwirausaha dan mendukung permodalannya melalui dana yang terkumpul di bank mini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia, Panitia Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia dan sivitas akademik yang terlibat dalam mensukseskan acara Dies Natalis ke-67 UKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo Anas, Segaf, dan Syahirul Alim. 2015. Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi menjadi *Income Generating Unit*. Malang: El-Dinar.
- Avianti I., Syahrir S, 2020. Digital Governance, Inovasi dengan Etika dan Integritas. Jakarta: Kaptain Komunikasi Indonesia.
- King Brett. 2020. Bank 4.0, Perbankan di Mana Saja dan Kapan Saja, Tidak Perlu di Bank. Jakarta: Mahaka Publishing.
- Danuri M. 2019. Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. Semarang: Infokam.
- Sutedi A. 2016. Hukum Perbankan, Suatu tinjauan pencucian uang, Merger, Likuidasi, Kepailitan. Jakarta: Sinar Grafika.
- Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum. 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2016. Jakarta: Direktorat Pembelajaran.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 /POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/apmk/contents/transaksi.aspx>
- <https://www.yuswohady.com/2017/03/25/transformasi-digital/>